

## ABSTRAK

Ochta Novitasari, 12102183144 Fenomena Pernikahan Sirrih Karena Tertolak Dispensasi Kawin Prespektif Ulama' Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah ( Studi Kasus Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ) Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Satu Tulungagung, 2022, Pembimbing. Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag

Kata Kunci : Fenomena Nikah Sirri, Dispensasi Kawin, Nahdlatul Ulama', Muhammadiyah

Penelitian ini Dilatar belakangi munculnya Fenomena Pernikahan Sirri sebab Ditolaknya Pengajuan Dispensasi Kawin, yang dimana pelaku, orang tua dari pelaku dan masyarakat kurang melihat bagaimana akibat kedeoanya dari Peristiwa tersebut, maka dari itu Penelitian ini berusaha menggali akibat hukum yang ditimbulkan, permasalahan- permasalahan kedepan yang ditimbulkan atas fenomena ini menurut Prespektif Ulama' Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah 1.) Apa yang melatar belakangi Dispensasi Kawin dapat tertolak sehingga nikah siri terjadi ? 2. )Bagaimana Respon Masyarakat Terkait dengan Fenomena Pernikahan Sirri Karena Tertolak Dispensasi Perkawinan ? 3. )Bagaimana Tanggapan Ulama' Nu dan Muhammadiyah terkait dengan Fenomena Pernikahan Sirri Karena Tertolak Dispensasi kawin 1.) Untuk mengetahui sebab- sebab dispensasi Kawin tertolak sehingga pernikahan sirri terjadi ! 2. ) Untuk Memaparkan Respon masyarakat di kecamatan watulimo Kabupaten Trenggalek terkait fenomena nikah siri karena tertolak pengajuan Dispensasi perkawinan ! 2. ) Untuk Memaparkan Tanggapan Ulama' Nu ( Nahdlatul Ulama' ) dan Muhammadiyah terkait fenomena nikah siri karena tertolak pengajuan Dispensasi perkawinan !

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan data Collecting, data editing, data verifikasi, dan data kongklus, Teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Trianggulasi yang menggabungkan dari dua teknikpengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Latar Belakang Disensasi Kawin tertolak sehingga Pernikahan Sirri Terjadi karena Pernikahan Sirri merupakan pernikahan yang sah menurut agama, asalkan syarat dan rukun nya dipenuhi. Pernikahan Sirri ini biasanya terjadi karena suatu hal salah satunya penolakan pengajuan Dispensasi kawin oleh, dispensasi kawin dapat tertolak disebabkan oleh administrasi kurang lengkap, prosedur kurang atau pengajuan tidak sesuai dengan prosedur, tidak lolos sidang 2. respon masyarakat Watulimo Kabupaten Trenggalek

terkait dengan Fenomena Nikah Sirri Karena tertolak Pengajuan Dispensasi Kawin adalah Dalam respon masyarakat Watulimo Kabupaten trenggalek terdapat dua kubu yakni masyarakat agamis setuju dengan pernikahan Sirri karena tertolak pengajuan Dispensasi kawin karena nikah sirri itu sudah sah menurut islam. Dalam kubu Masyarakat Agamis dan Formal kurang setuju dengan Pernikahan Sirri karena tertolak Dispensasi kawin karena pernikahan Sirri bukan satu- satunya jalan. Dan pernikahan sirri membuat sebuah perbuatan menjadi kehilangan kekuatan hukum. Di kubu ketiga adalah masyarakat awam mereka berkomentar setuju serta menyerahkan semua keputusan kepada pelaku (mempelai yang menikah Sirri) karena menurutnya itu adalah hak mereka 3. Pandangan Ulama' Nu dan Muhammadiyah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek terkait dengan Fenomena Pernikahan Sirri karena tertolak Dispensasi Pernikahan adalah Ulama' Nu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek juga terbagi menjadi dua kubu yakni ulama' Nu Tradisional setuju dengan Fenomena Pernikahan Sirri Karena Tertolak Dispensasi Kawin karena untuk Permikahan Sirri ini dapat mencegah sesuatu menjadi lebih buruk. Ulama' Nu Modern Kurang setuju dengan Pernikahan Sirri Karena Tertolak Dispensasi kawin . meskipun Nikah Sirri ini sah secara agama Namun Pernikahan Sirri ini juga mengakibatkan sebuah perbuatan menjadi kehilangan kekuatan hukum. Ulama' Muhammadiyah disini sepakat tidak setuju dengan Pernikahan Sirri Karena tertolak Dispensasi Kawin sebab Indonesia itu mempunyai dua hukum yakni Hukum Islam dan Hukum Positif sedangkan Nikah Sirri meskipun menurut Hukum Islam itu sah namun menurut Undang- Undang menjadi pernikahan yang tidak tercatat.

## ABSTRACT

Ochta Novitasari, 12102183144 , The Phenomenon of Sirri's Marriage due to the Rejection of Marriage dispensation from the perspective of Nahdlatul Ulama' and Muhammadiyah ( Case study, Watulimo District, Trenggalek Regency) Departement of Islamic Family Law, 2022, Dr. H. Asmawi Mahfudz M.Ag.

Keywords: The Phenomenon of Sirri Marriage, Marriage Dispensation, Nahdlatul Ulama', Muhammadiyah.

This research is motivated by the emergence of the Sirri Marriage Phenomenon due to the refusal of the Marriage Dispensation Application, where the perpetrator, the parents of the perpetrator and the community do not see how the consequences of his kedeoanya from the incident, therefore this study seeks to explore the legal consequences caused, future problems that will arise. caused by this phenomenon according to the perspective of Ulama' Nahdlatul Ulama' and Muhammadiyah in Watulimo District, Trenggalek Regency.

The formulation of the problem in this study is 1. What is the background of the Marriage Dispensation can be rejected so that unregistered marriage occurs? 2. What are the views of Ulama' Nu (Nahdlatul Ulama') and Muhammadiyah regarding the phenomenon of unregistered marriage because the application for marriage dispensation was rejected? 3. The response of the community in Watulimo sub-district) regarding the phenomenon of unregistered marriage because the application for marriage dispensation was rejected? The objectives of this study are 1. To find out the reasons for the rejected marriage dispensation so that a sirri marriage occurs! 2. To describe the response of Ulama' Nu (Nahdlatul Ulama') and Muhammadiyah regarding the phenomenon of unregistered marriage because the application for marriage dispensation was rejected! 3. To describe the response of the community in Watulimo sub-district regarding the phenomenon of unregistered marriage because the application for marriage dispensation was rejected !.

The research method used is a qualitative method, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, data analysis techniques used are data collecting, data editing, verification data, and concluding data. The data validity technique used in this study is triangulation which combines two collection techniques. data and from existing sources

The results of this study indicate that 1. The background of the disensation of marriage was rejected so that Sirri's marriage occurred because Sirri's marriage was a legal marriage according to religion, as long as the conditions and pillars were

met. This Sirri marriage usually occurs because of one thing, one of which is the rejection of the application for a marriage dispensation by, a marriage dispensation can be rejected due to incomplete administration, incomplete procedures or the submission is not in accordance with the procedure, does not pass the trial 2. Watulimo community response, Trenggalek Regency related to the Sirri Marriage Phenomenon Because the marriage dispensation application was rejected, in the response of the Watulimo community, Trenggalek Regency, there were two camps, namely the religious community agreed with Sirri's marriage because the marriage dispensation application was rejected because sirri marriage was legal according to Islam. In the religious and formal community camps, they do not agree with Sirri's marriage because the marriage dispensation is rejected because Sirri's marriage is not the only way. And sirri marriage makes an act lose the force of law. In the third camp, the general public commented that they agreed and left all decisions to the perpetrator (bride who married Sirri) because according to him it was their right 3. The views of Ulama' Nu and Muhammadiyah, Watulimo District, Trenggalek Regency related to the Sirri Marriage Phenomenon because the Marriage Dispensation was rejected by the Ulama ' Nu Watulimo Subdistrict, Trenggalek Regency is also divided into two camps, namely the ulama' Traditional Nu agrees with the phenomenon of Sirri Marriage Because Marriage Dispensation Is Rejected because for Sirri Marriage this can prevent things from getting worse. Ulama' Nu Modern Disapproved of Sirri's Marriage Because Dispensation was Rejected for Marriage. Even though this Sirri marriage is religiously valid, this Sirri marriage also causes an act to lose legal force. Ulama' Muhammadiyah here agrees to disagree with Sirri Marriage. Because the Marriage Dispensation is rejected because Indonesia has two laws, namely Islamic Law and Positive Law, while Sirri Marriage, although according to Islamic Law, is legal but according to the Law it is an unregistered marriage.

## الملخص

أوكنا نوفيتا ساري، ١٢١٠٢١٨٣١٤٤، رفض ظاهرة زواج سري بسبب قضاء الزواج من وجهة نظر نهضة العلماء ومُجَدِّية (دراسة الحالة المقاطعات واتوليمو، ترنجكاليك)، قسم احوال الشحسية، الجامعة الحكومية الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونج اجونج، تحت إشراف الدكتور أسماوي محفود، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** رفض ظاهرة الزواج السري ، تدبير النكاح ، نهضة العلماء ، المحمدية

وأما خلفية البحث هي ظهور ظاهرة زواج سري بسبب رفض طلب صرف الزواج ، حيث لم ير الجاني ووالدا الجاني والمجتمع كيف كانت نتيجة إلهه من الحادث ، لذلك تسعى هذه الدراسة إلى استكشاف العواقب القانونية الناجمة عن المشاكل المستقبلية التي سببتها هذه الظاهرة حسب منظور نهضة العلماء والمحمدية العلماء. في المقاطعات واتوليمو، ترنجكاليك.

مسائل البحث في هذه الدراسة هي : (١) ما هي الخلفية الكامنة وراء إمكانية رفض صرف الزواج بحيث يتم الزواج غير المسجل؟. (٢) كيف هي آراء علماء نهضة العلماء والمحمدية في ظاهرة الزواج غير المسجل بسبب رفض طلب الإعفاء؟. (٣) كيف رد المجتمع في المقاطعات واتوليمو فيما يتعلق بظاهرة الزواج غير المسجل بسبب رفض طلب الإعفاء من الزواج؟.

وأما نوع المنهج البحثي المستخدم في هذه البحوث هي الكيفي مع أنواع البيانات الوصفية. كانت طرق جمع البيانات في هذه الدراسة عبارة عن ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل البيانات النوعية مع تقليل تدفق البيانات أو عرض البيانات أو رسم الاستنتاجات أو التحقق.

وأما نتائج البحث هي : (١) زواج سري هو زواج يتم دون أي تسجيل ويتم تسجيله في مكتب التسجيل، ومع ذلك، لا يزال زواج سري يتم وفقاً لشروط وأركان الزواج المعروفة لدى الإندونيسيين، في حين يعتقد علماء الفقه أن نكاح سري هو زواج يتم بدون شهود فهم من قبل علماء الحنفية والشافعية. وفيما يتعلق بالزيجات غير المسجلة نفسها بشكل معياري ، يمكن إعطاء الأحكام القانونية بشكل قانوني ولكن ليس قانونياً في الدولة الإندونيسية. وفي الوقت نفسه ، فإن إعفاء الزواج هو تنازل يريد الشخص تقديمه للحصول على إعفاء بشأن الحد الأدنى لسن الزواج ، وفي عملية هذا الإعفاء من الضروري تقديم طلب إلى المحكمة الدينية باعتبارها السلطة المطلقة للمنطقة المحلية . إذا لم يكن ذلك متوافقاً مع الإجراء ، فسيتم رفض تقديم الحالة. (٢) أعطت نهضة العلماء الموافقة على الزيجات غير المسجلة التي تم استخدامها كطرق مختصرة، بهدف منع أضرار أكبر من جلب السياسات، وكان لدى المحمدية أن الزيجات غير المسجلة كانت زيجات خفية وأن الزيجات غير المسجلة كانت صالحة من الناحية القانونية وليس بموجب قانون الدولة، ومع ذلك، لم يوافق علماء المحمدية مع وجود

الزواج السري الذي يستخدم كاختصار، لأن الزواج السري يعتبر أيضًا شيئًا يلغي القانون أو القوة القانونية على شيء ما. فيما يتعلق بإعفاء الزواج ، فهو تخفيض سن الزواج والحد الأقصى لكل من الذكور والإناث هو ١٩ سنة. (٣) زواج المنبول زواج خاص والزواج له أركان وشروط للولي أن يشهد حضور العروس والعريس، والإعفاء منه راحة. إذا تم رفض الإعفاء فلن يكون هناك مشكلة وهناك خيار آخر وهو الزواج غير المسجل لأنه شرعي شرعي.